

SKRIPSI

**FUNGSI RUMAH ADAT SUKU MATABESI SEBAGAI SARANA
PENDIDIKAN DAN PERDAMAIAN**

(Studi Kasus Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat Kabupaten Belu)

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana
ilmu pemerintahan*



Oleh:

FREDRIKUS KONO

411 17 082

**PRODI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDIYA MADIRA KUPANG
2022**



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Selasa Tanggal 28 Juni 2022, Pukul 14.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Fredrikus Kono
No. Registrasi : 411 17 082
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi :
"FUNGSI RUMAH ADAT SUKU MATABESI SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN
DAN PERDAMAIAN (Studi Kasus Kelurahan Umanon Kecamatan
Atambua Barat Kabupaten Belu)"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
2. Sekretaris : Apolonaris Gai, S.IP., M.Si
3. Penguji Materi I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
4. Penguji Materi II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
5. Penguji Materi III : Apolonaris Gai, S.IP., M.Si
6. Pembimbing I : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
7. Pembimbing II : Apolonaris Gai, S.IP., M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 81
Penguji II = 80
Penguji III = 82
= 81 / A-

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang

=

Mengesahkan :

Kupang, 28 Juni 2022

Dekan,

Ketua Tim Penguji,

Drs. Marienus Rodeh, M.Si

P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD



LEMBAR PENGESAHAN

Kupang, Juni 2022

**FUNGSI RUMAH ADAT SUKU MATABESI SEBAGAI
SARANA PENDIDIKAN DAN PERDAMAIAN**

(Studi Kasus Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat Kabupaten Belu)

Diajukan oleh:

FREDRIKUS KONO
41117082

MENYETUJUI

PEMBIMBING I


P.Dr. Gregorius Neonbasu, SVD

PEMBIMBING II


Apolonaris Gal, S.IP, M.Si

**MENGESAHKAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**



Drs. Martinus Kleden, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fredrikus Kono
Nomor Registrasi : 411 17 082
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Prodi : Ilmu Pemerintahan
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) ini dengan judul:

"Fungsi Rumah Adat Suku Matabesi Sebagai Sarana Pendidikan dan Perdamaian", adalah benar karya sendiri yang dibimbing oleh P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD selaku pembimbing I dan Apolonaris Gai, S.IP, M. Si selaku pembimbing II.

Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum, oleh pihak Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang 2022

Mahasiswa /Pemilik



Fredrikus Kono
41117082

MOTTO

**JANGANLAH KUATIR TENTANG APAPUN JUGA
(FILIPPI 4:6)**

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Patrisius Kono, dan Mama Emerensiana Tahan yang telah sabar membesarkan saya, mendoakan, mendidik, dan selalu mendukung saya. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, pengorbanan, serta Doa yang tiada hentinya diberikan kepada saya.
2. Kepada kakak Adikku yang tersayang Tina Kono, Mateus Kono, Yohanes Kono, Yonas Kono, Dedi Kono, Kristin Kono, Yolanta Kono, Nikol Kono, Kobus Kono, Yuli Kono, Junia Kono, Syifa Sina, Ria Rihu, wilmina Atok, dan Elisbeth Moi yang selalu memotivasi serta mendoakan saya dan terkhususnya untuk kakak terbaik saya Mateus Kono yang selalu sabar dalam mendukung, mensupport dan tetap percaya kepada saya hingga sampai sekarang ini.
3. Almamaterku yang tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Pemerintahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Fungsi Rumah Adat Suku Matabesi Sebagai Sarana Pendidikan dan Perdamaian"**

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan Tuhan Yesus Kristus dan dukungan, bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan/Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Kaprodi dan Sekertaris Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik WidyaMandira Kupang.
4. P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD selaku pembimbing I dan Apolonaris Gai, S.IP,. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku penguji I dan Ibu Veronika I.A Boro, S.IP,M.Si selaku penguji II yang telah banyak

memberikan masukan,kritik dan saran dalam penyempurnaan tulisan ini.

6. Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan sampai pada terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Semua Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan ilmunya serta membimbing dan menuntun penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha FISIP UNWIRA Kupang yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi.
9. Seluruh staf pengajar pada jurusan Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
10. Kepala Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTT, Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Belu, Camat Atambua Barat, Lurah Umanen yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian dan berkenan memberikan data-data kepada penulis.
11. Para informan penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama penulis melakukan penelitian.
12. Keluarga besar Kono dan Kon khususnya oma Bernadetha Rouk yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Ilmu Pemerintahan terkhusus kelas B yang tidak sempat disebutkan namanya satu

persatu. Terima kasih untuk kebersamaan, bantuan Doa, dan dukungan dari teman-teman semua untuk penulis selama ini.

14. Terima kasih banyak untuk orang-orang yang selalu mendukung dan tidak bosan-bosan memberi semangat serta dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, Efni Rusae, Syifa Sina, Bucce, Elka Loe, Fence, Kakak suster Patris, Suster Agusta, Suster Imel, Suster Yuli, Suster Mery.

15. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam memberikan kontribusi demi terlaksananya penelitian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca. Sekian dan Terima kasih

Kupang2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.2 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Kebudayaan	10
2.2.2 Konsep Kebudayaan	11
2.2.3 Unsur-unsur Kebudayaan	13
2.2.4 Rincian Tujuh Unsur Kebudayaan.....	13
2.2.5 Karakteristik Kebudayaan	20
2.3 Teori Fungsi Rumah Adat	25
2.4 Teori Pendidikan dan Perdamaian	26
2.4.1 Pendidikan	26
2.4.2 Perdamaian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Penentuan Metode Penelitian	29
3.2 Teknik Penentuan Informan.....	29
3.3 Operasional Variabel	30

3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN.....	36
4.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	36
4.1.1 Sejarah Desa Umanen	36
4.1.2 Letak Geografis Kelurahan Umanen.....	37
4.2 DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	45
4.2.1 Sejarah Suku Matabesi	45
4.2.2 Struktur Lembaga Adat Suku Matabesi	47
4.2.3 Struktur Bangunan Rumah Adat	50
4.2.3.1 Struktur Fungsi Rumah Adat	51
4.2.3.2 Beberapa Contoh Ritual Adat Suku Matabesi	60
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN	64
5.1 Fungsi Pendidikan	64
5.1.1 Kerjasama.....	64
5.1.2 Musyawarah	66
5.2 Fungsi Perdamaian.....	68
5.2.1 Memperbaharui Diri.....	68
5.2.2 Rasa Solidaritas	70
5.2.3 Kerukunan	71
BAB VI PENUTUP.....	74
KESIMPULAN	74
SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
PEDOMAN	
WAWANCARA	
ORGANISASI DAN	
PERSONALIALAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Masa Kepemimpinan di Kelurahan Umanen	38
Table 4.2 Luas Wilayah Kelurahan Umanen	39
Table 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	40
Table 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kepercayaan	41
Tabel 4.5 Fasilitas Umum Kelurahan Umanen	42
Tabel 4.6 Fasilitas Perkantoran Kelurahan Umanen.....	43
Tabel 4.7 Fasilitas Perekonomian Kelurahan Umanen	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bangun Rumah Adat Suku Matabesi	50
Gambar 4.2 Air Pemali	52
Gambar 4.3 Pintu Rumah Adat	53
Gambar 4.4 Tempat Peristirahatan Bagi Tamu.....	54
Gambar 4.5 Tempat Melakukan Ritual Adat	55
Gambar 4.6 Tempat Memasak Nasi Adat	56
Gambar 4.7 Tiang Utama Rumah Adat.....	57
Gambar 4.8 Tempat Penyimpanan Sesajian	58
Gambar 4.9 Tempat Penyimpanan Usus Ayam	59
Gambar 4.10 Ritual Melihat Usus Ayam.....	60
Gambar 5.1 Wawancara Dengan Bapak Hendrikus Meak.....	65
Gambar 5.2 Wawancara Dengan Bapak Wendelinus Manek	67
Gambar 5.3 Wawancara Dengan Bapak Yakobus Halek.....	69
Gambar 5.4 Wawancara Dengan Bapak Paulinus Asa	70
Gambar 5.5 Wawancara Dengan Bapak Martenus Alo Bau.....	72

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Fungsi Rumah Adat Suku Matabesi Sebagai Sarana Pendidikan dan Perdamaian (Studi kasus Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat Kabupaten Belu). Oleh karena itu, masalah pokok yang mau dibahas penulis ialah: Bagaimana fungsi rumah adat suku *Matabesi* dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan dan perdamaian?. Selain dari pada itu, seluruh tujuan dari penelitian ini ialah menggambarkan fungsi rumah adat suku *Matabesi* sebagai sarana pendidikan dan perdamaian. Maka bagi masyarakat adat suku *Matabesi* tulisan ini mesti mengugah kesadaran dan kecintaan kita terhadap budaya sendiri. Supaya pendidikan tentang makna rumah adat dan ritus dalam suku *Matabesi* tetap dilestarikan sepanjang hidup. Dan bagi pemerintah Kabupaten Belu, penulis mengharapkan tulisan ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk studi tentang kebudayaan bagi masyarakat adat di Kabupaten Belu. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis, menggunakan konsep definisi pertama tentang kebudayaan yang berasal dari ahli antropologi Inggris Sir Edward Burnet Tylor. Pada tahun 1871 dia mendefinisikan kebudayaan sebagai kompleks keseluruhan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, hukum, moral kebiasaan dan lain-lain kecakapan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Dan metode deskriptif menjadi salah satu metode pilihan yang dipakai untuk mencermati dan mendalami realita kehidupan masyarakat adat suku *Matabesi* secara kontekstual. *Ai tos, We Lulik, Oda Matan Lor, Oda Matan Rae, Selak Besi. Selak Lor, Kematan Lalian, Las, Kakuluk Bei Mane no Kakuluk Bei Feto*, dan *Kotan* merupakan bagian penting dari struktur bangunan rumah adat yang digunakan untuk upacara adat seperti; *rai fohon, leno urat, kaba, sor umalulik, hakuluk isin*, dan ritus lainnya. Dan semua ritualisasi adat yang dilakukan oleh masyarakat adat suku *Matabesi* terjadi di *Uma Lulik* atau Rumah adat. Berdasarkan pemahaman ini, maka fungsi rumah adat suku *Matabesi* menjadi suatu hal yang menarik untuk ditelusuri maknanya, karena melalui hal ini anggota suku dapat memperoleh pengetahuan yang benar dan tepat tentang fungsi rumah adat suku *Matabesi* sebagai sarana pendidikan dan perdamaian bagi keutuhan hidup bersama sebagai warga masyarakat yang memiliki nilai, norma dan moral religius yang baik dalam kehidupan bersama. Dari kesimpulan di atas, maka dapat dianjurkan beberapa saran yaitu bagi peneliti selanjutnya terus membuat terobosan baru tentang penelitian kebudayaan dan mesti bekerja sama dengan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat adat dengan menjadikan rumah adat sebagai ikon wisata budaya yang menarik untuk dilestarikan.

Kata kunci: Rumah Adat, Pendidikan , dan Perdamaian

ABSTRACT

This thesis is entitled the function of the traditional house of the Matabesi tribe as a means of education and peace (a case study of Umanen village, Atambua Barat District, Belu Regency) Therefore, the main problem which must to explain is: How the function of traditional house can become a instrument of education and peace. All purpose in this of this reset to explain function of traditional houses become a place for learning education and peace. So, this write must make us realize and love with our culture in the society. And for the government of Belu Regency must have action to supporting and can make this write become a source for study of the culture. In this reset of the write, witer use the idea of an antropolog of culture from England the name is Sir Edwar Burnet Tylor. Since year 1871 he make definition about culure is have general part: Knowledge, faith, law, morality of habits and other things which to have members society of the culture. In this write use description metod, according the writer, thir metod can explain well about reality of the Traditional Houses and rites of the ethic of *Matabesi* konteks. *Ai tos*, *We Lulik*, *Oda Matan Lor*, *Oda Matan Rae*, *Selak Besi*. *Selak Lor*, *Kematan Lalian*, *Las*, *Kakuluk Bei Mane no Kakuluk Bei Feto*, and *Kotan* is the part of structur Traditional Houses and to use for make rites; *rai fohon*, *leno urat*, *kaba*, *sor umalulik*, *hakoluk isin*, etc. and all traditional ritualization of the *Matabesi* Traditional House becomes an interesting to explore its meaning, because through this tribal members can obtain correct and precise knowledge about the function of the *Matabesi* Traditional House as a means of education and peace for the integrity of living together as citizens. From the conclusions above, it can be recommended some suggestions, namely for further researcher to continue to make new breakthroughs on cultural research and must work together with the government to prosper the indigenous peoples by making traditional houses an attractive cultural tourism icon to be preserved.

Keywords: Traditional Houses, Education, and Peace.